

PEMANFAATAN KEKAYAAN BUDAYA DAERAH UNTUK PENGEMBANGAN USAHA UMKM KOTA BANDUNG

Yenny Maya Dora¹, Oktora Yogi Sari², Intan Widuri Sakti³, Nugraha Saefudin⁴, Yusep Budiansyah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Widyatama Bandung

¹korespondensi : yenny.maya@widyatama.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid 19 yang melanda dunia berimbas kepada para UMKM, dimana pendapatan para UMKM menurun tajam. Sehingga banyak UMKM yang mengalami mati suri bahkan ada yang bangkrut. Hal ini diakibatkan karena untuk mencegah penyebaran Virus Covid pemerintah membatasi mobilitas semua warganya. Untuk mengatasi hal ini Para UMKM dituntut untuk lebih dapat meningkatkan daya kreativitas dan inovasi terhadap produk yang mereka tawarkan. Mengingat selama pandemi Covid 19 pdroduk yang paling minati adalah produk-produk yang berkaitan dengan kesehatan, maka kreativitas dan inovasi produk dapat memanfaatkan kekayaan budaya daerah yang ada. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan kepada para UMKM untuk memanfaatkan kekayaan budaya daerah sebagai bahan kreativitas dan inovasi serta cara menjalin kemitraan guna membantu pengembangan usaha mereka. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode daring melalui Zoom Meeting. Materi disampaikan oleh dua narasumber, yaitu : Narasumber dari Hamzah Batik dan Dosen Manajemen Universitas Widyatama. Hasil dari kegiatan ini para UMKM mengerti cara memanfaatkan kekayaan budaya daerah untuk menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif serta cara menjalin kemitraan dengan sesama pelaku UMKM. Implikasinya dari kegiatan ini muncul ide-ide produk kreatif dan inovatif yang bersumber dari kekayaan budaya daerah serta terjalin kemitraan antar beberapa UMKM.

Kata Kunci: UMKM, Budaya Daerah, Kreativitas, Inovasi, dan Pengembangan Usaha

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic that hit the world had an impact on MSMEs, where the income of MSMEs fell sharply. So that many MSMEs are experiencing suspended animation and some are even bankrupt. This is because to prevent the spread of the Covid Virus the government has limited the mobility of all its citizens. To overcome this, MSMEs are required to be able to increase their creativity and innovation in the products they offer. Given that during the Covid-19 pandemic, the products of greatest interest are products related to health, creativity and product innovation can take advantage of the existing cultural wealth of the region. This Community Service activity aims to teach MSMEs to take advantage of regional cultural wealth as a material for creativity and innovation as well as how to form partnerships to help develop their businesses. The method used in this community service activity uses the online method via Zoom Meeting. The material was delivered by two speakers: a speaker from Hamzah Batik and a Management Lecturer at Widyatama University. As a result of this activity, MSMEs understand how to take advantage of regional cultural wealth to produce creative and innovative products and how to establish partnerships with fellow MSME actors. The implication of this activity is that creative and innovative product ideas come from the richness of regional culture as well as partnerships between several MSMEs.

Keywords: Regional Culture, Creativity, Innovation, and Business Development

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi. [1][2]. Sektor UMKM merupakan salah satu kekuatan utama dan vital

yang mampu pendorong pembangunan ekonomi dan lapangan pekerjaan [3].

Sejak Maret 2020 secara umum, mayoritas dari pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan kebangkrutan akibat pandemi Covid-19 [4]. Menghadapi hal

demikian diperlukan upaya yang keras para UMKM Kota Bandung untuk tetap bertahan dan dapat mengembangkan bisnisnya di tengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu para pelaku UMKM harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola usahanya. Sehingga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha dan tetap mempertahankan serta mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. [5]

Salah satu penentu keberhasilan adalah kompetensi kewirausahaan yang dalam hal ini kreativitas maupun inovasi yang merupakan ciri wirausaha. [6] [7]. Dalam dunia kewirausahaan, tindakan kreatif dimaknai sebagai kemampuan menciptakan ide produk dan jasa yang dibutuhkan oleh banyak orang (konsumen). [8]. Kreativitas adalah sebagai keahlian untuk membuat ide-ide baru dan menemukan metode-metode baru dalam melihat suatu masalah dan peluang. [9]. Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk dapat memikirkan dan mengembangkan ide-ide baru. Cara-cara baru dalam melihat masalah dan peluang, sehingga muncul solusi kreatif. [10].

Sedangkan Inovasi adalah penerapan secara praktis ide kreatif. Inovasi dapat diwujudkan dengan adanya kreativitas yang cukup tinggi. [9]. Proses kreatif dari akal budi jika diimplementasikan terhadap suatu bidang usaha akan menghasilkan suatu produk yang kreatif. Para pelaku usaha Kota Bandung dituntut untuk dapat berpikir kreatif dan inovatif.

Tantangan inilah yang menjadi masalah bagi para UMKM Kota Bandung disaat pandemi Covid 19 ini agar dapat menghasilkan produk

yang diminati. Dengan cara meningkatkan kreativitas dan inovasi mengembangkan produknya dengan memanfaatkan unsur-unsur kebudayaan yang ada di masyarakat Kota Bandung. Supaya usahanya tidak bangkrut dan gulung tikar. Dari permasalahan itu kami melakukan kegiatan PKM sebagai bagian dari tugas Tridharma Perguruan Tinggi.

Dengan tujuan membantu para UMKM supaya dapat mengelola dan mengembangkan usahanya. Salah satu cara untuk membantu para UMKM Kota Bandung adalah dengan mengajarkan cara memanfaatkan kekayaan kebudayaan daerah yang dimiliki oleh Indonesia khususnya Kota Bandung. Mengingat selama pandemi Covid 19 konsumen lebih peduli dengan kesehatan. Sehingga untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dapat memanfaatkan keragaman budaya yang dimiliki Indonesia yang sangat berpotensi besar untuk peningkatan taraf ekonomi masyarakatnya. Akan tetapi pada kenyataannya sampai saat ini keragaman budaya tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Kebudayaan sebagai sekumpulan ide dan proses kreatif dari akal budi yang diwariskan kemudian mewarnai kehidupan sebuah kemasyarakatan. [11].

Kunci utama keberhasilan berwirausaha dengan memanfaatkan budaya daerah adalah dengan memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya budaya dan teknologi semaksimal mungkin. Perkembangan usaha adalah setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan

datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan [12][13].

Pengembangan usaha dimana sebuah perusahaan baru dimulai dengan usaha untuk bertahan hidup. selanjutnya secara perlahan mengembangkan perusahaan yang diarahkan sepenuhnya untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar. [14].

Sehingga pada acara kegiatan PKM ini akan menghadirkan dari Hamzah Batik Yogyakarta yang sukses memanfaatkan budaya daerah untuk mengembangkan usahanya serta dosen Manajemen Universitas Widyatama Bandung.

METODE

Adapun metode yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam rangka membantu para pelaku UMKM Kota Bandung dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Ceramah dan diskusi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan secara daring/online menggunakan Zoom Meeting mengingat kondisi pandemi Covid 19 masih belum berakhir. Metode ceramah dipilih untuk Memberikan materi yang disampaikan, kemudian disambung dengan diskusi pada sesi tanya jawab. Berikut ini uraian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema, "Pemanfaatan Kekayaan Budaya Daerah untuk Pengembangan Usaha.

- Kegiatan pertama adalah melakukan pendataan pada para peserta yang bersedia mengikuti kegiatan dan mengetahui

permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha.

- Tim menghubungi yang akan menyampaikan materi.
- Kegiatan Kedua tim membuat ebrostur dan link pendaftaran sekaligus link join group wa untuk diisi oleh para pelaku usaha. Link wa dibuat agar peserta yang sudah mendaftar langsung bergabung di wag kegiatan PKM. Sehingga akan memudahkan untuk tim menyampaikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan. WAG ini dikelola oleh tim PKM sehingga peserta hanya bisa menerima pesan dan tidak bisa mengirim pesan.
- Kegiatan ketiga tim mengirimkan bantuan kuota kepada peserta PKM yang ada di WAG kegiatan PKM. Kegiatan keempat tim membagikan link Zoom dan Background untuk acara PKM. Pelaksanaan kegiatan PKM yang diisi oleh narasumber dari Hamzah Batik dan Dosen Universitas Widyatama. Evaluasi kegiatan dengan mengirimkan link daftar hadir berikut pertanyaan terkait kegiatan PKM yang diikuti. Peserta diminta memberikan pendapat terkait materi yang disampaikan dan sejauh mana mereka memahami akan materi yang disampaikan serta manfaat yang didapat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh para dosen Prodi Manajemen Universitas Widyatama Bandung kepada para pelaku UMKM Kota Bandung bertujuan untuk

menambah pengetahuan, wawasan, dan meningkatkan kemampuan kreativitas dan Inovasi serta kemitraan untuk mengembangkan usahanya. Pada kegiatan ini para peserta mendapatkan pengetahuan tambahan khususnya terkait cara mengelola usaha, dan meningkatkan kreativitas dengan memanfaatkan budaya daerah untuk menghasilkan produk yang kreatif dan inovatif serta mengembangkan usaha. Dari narasumber Hamzah Batik Para UMKM mendapatkan pengetahuan bagaimana membangun usaha agar dapat berkelanjutan. Untuk membangun bisnis tidak cukup hanya dengan mengandalkan modal dan kerja keras. Tapi juga diperlukan strategi dan kreativitas dalam memasarkan produk tersebut. Contoh yang dilakukan Hamzah Batik Yogyakarta hingga mampu menghadapi Pasar internasional yaitu, dari hasil pengamatan akan apa yang disukai dan diinginkan pasar serta kemampuan memanfaatkan peluang yang ada. Sehingga dari situ akan muncul Kreativitas dan inovasi dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dimana Hamzah Batik mampu menarik minat banyak pembeli karena Hamzah Batik dikelola dengan cara unik. Misalnya mendesain toko dengan pernak-pernik budaya Jawa kuno. Hamzah Batik juga membuat suasana dengan kekayaan tradisi yang ada di Yogyakarta. Kehadiran berbagai ornamen Jawa itu mampu menyedot minat konsumen untuk mengunjungi Hamzah Batik. Dengan

mengunjungi Hamzah Batik pembeli sadar bahwa mereka sedang berada di Yogyakarta. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen Hamzah Batik menjalin kemitraan dengan UMKM penghasil produk Batik, Souvenir dan makanan serta minuman khas Yogyakarta. Tidak hanya itu Hamzah Batik juga terlibat dalam desain untuk produk yang akan dihasilkan mitranya. Dimana desain itu berdasarkan hasil pengamatan dari apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen. Kemitra ini penting karena akan membuat usaha dapat saling menopang dan berkembang. Para pelaku usaha kota Bandung sangat antusias dengan materi yang disampaikan. Sehingga banyak pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri terutama terkait upaya yang dilakukan Hamzah Batik saat mengalami kendala dalam pengembangan usaha, apa saja upaya Hamzah Batik disaat pandemic Covid 19. Saat pandemi Covid 19 usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang selama ini bermitra dengan Hamzah Batik tentunya menerima imbasnya. Dimana UMKM sebagai produsen kerajinan harus menghentikan produksi. Sementara yang terlanjur memproduksi dan mengeluarkan biaya, mengalami kesulitan menjualnya. Untuk membantu menjual produk-produk tersebut Hamzah Batik semakin gencar melakukan penjualan secara online. Berikut contoh produk Makanan, Minuman Hamzah Batik.



Gambar 1: Contoh Produk -Produk Hamzah Batik.

Penjualan secara online sangat membantu Hamzah Batik dan para Mitranya untuk tetap bertahan ditengah pandemi.

Hamzah Batik juga mengarahkan para mitranya untuk memproduksi barang-barang yang dibutuhkan konsumen selama masa pandemi. Seperti minuman kesehatan, makanan kesehatan dan Makanan kaleng, serta obat-obat tradisional, yang menunjang kesahatan maupun pemulihan kesehatan, serta pakaian-pakaian yang menunjang kegiatan selama berada dirumah seperti Daster atau kemeja batik, yang tentunya kreativitas dan inovasi tadi memanfaatkan kekayaan budaya daerah yang ada.

Narasumber kedua menambahkan untuk mengembangkan usaha setiap pelaku usaha harus dapat menggalang kemitraan antar sesama pelaku usaha agar dapat saling mendukung dalam meraih kesuksesan. Contoh kemitraan antar pelaku usaha. UMKM minuman bermitra dengan pengrajin bakul anyam untuk tempat minumannya, UMKM kue kering bermitra dengan UMKM kerajinan keranjang untuk packing kuenya. Kerajinan anyaman dengan bunga hias plastik.

Dan untuk bermitra saat ini terbuka lebar dengan cara mengikuti acara PKM dan Webinar. Berikut contoh produk hasil dari bermitra.



Gambar 2: Contoh Produk Hasil Kemitraan

PENUTUP

Dari hasil evaluasi didapat bahwa para pelaku usaha mendapatkan tambahan pengetahuan untuk bertahan dan mengembangkan usaha ditengah pandemic covid 19 yang belum mereda.

Dan para peserta kegiatan PKM mulai menjajaki kemitraan dengan para pelaku usaha yang hadir pada acara kegiatan PKM.

Sehingga hasil kegiatan PKM ini memberikan solusi untuk bagi para pelaku usaha untuk mengatasi kesulitan mereka. Selain itu membuka jalan bagi para usaha untuk berkembang dengan memanfaatkan kekayaan budaya daerah dan kemitraan.



Gambar 3: Foto Pembicara dan peserta PKM

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Tim PKM

mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Universitas Widyatama, Rektor Universitas Widyatama, LP2M Universitas Widyatama,

Dekan Fakultas Universitas Widyatama, para pelaku usaha Kota Bandung yang mengikuti kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Goso and S. Bachri, "Implementasi Pemberdayaan Usaha Ekonomi Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)," *J. Manaj. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2016, doi: 10.35906/jm001.v2i1.157.
- [2] U. Jefri and I. Ibrohim, "Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten," *J. Manaj. STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 7, no. 1, p. 86, 2021, doi: 10.35906/jm001.v7i1.730.
- [3] Sugiyanto, A. Putri R., and R. Kartolo, "Potensi Kekayaan Intektual pada Pemberdayaan UMKM dan Koperasi Kota Tangerang Selatan," *Pros. Semin. Nas. Humanis*, pp. 502–520, 2019.
- [4] Y. Sugiarti, Y. Sari, and M. A. Hadiyat, "E-Commerce untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sambal di Jawa Timur," *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, p. 298, 2020, doi: 10.24198/kumawula.v3i2.28181.
- [5] A. Fadilah, A. nur'azmi Syahidah, A. Risqiana, A. sofa Nurmaulida, D. D. Masfupah, and C. Arumsari, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal," *BERNAS J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 892–896, 2021, doi: 10.31949/jb.v2i4.1525.
- [6] D. A. W. S. J. J. Sudirham, "Kreativitas dan Inovasi Penentu Kompetensi Pelaku Usaha Kecil," *J. Manaj. Teknol.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–17, 2012.
- [7] H. D. Wiyono, "Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha," *J. USAHA*, vol. 1, no. 2, pp. 19–25, 2020, doi: 10.30998/juuk.v1i2.503.
- [8] A. Fadilah, "Membangun Usaha Kratif, Inovatif, Produktif Kewirausahaan Dengan Pendekatan 5W+1H," *Abdimas*, vol. 7, no. 2, p. 5, 2021.
- [9] H. A. Rusdiana, "Kewirausahaan Teori dan Praktik," *J. Res. Math. Learn.*, vol. 2, no. 4, p. 369, 2018.
- [10] B. Aditi, *Modul Ajar KEWIRAUSAHAAN DAN PENGEMBANGAN UMKM*. 2018.
- [11] "(•)" Penulis adalah dosen Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kegunaan UIN Syarif 112," pp. 112–119, 1989.
- [12] J. Jauhari, "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 159–168, 2010.
- [13] M. . J. Hafsah, "Upaya pengembangan usaha, mikro, kecil, dan menengah UMKM," *J. infoskop*, vol. 1, no. Upaya pengembangan umkm, p. 1, 2004.
- [14] Y. Christiana, A. Pradhanawati, and W. Hidayat, "Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Pembinaan Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Perkembangan Usaha," *Diponegoro J. Soc. Polit.*, vol. 3, no. 4, pp. 1–10, 2014.